

Peningkatan Kemandirian Melalui Pembelajaran Practical Life Pada Anak Usia Dini

Studi Kasus di POS PAUD Al As Syifa Kelompok Bermain (Usia 3-4 Tahun)

Oleh:

Lailatul Badriyah

Dosen Pembimbing : Choirun Nisak Aulina

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Latar Belakang Masalah

Fenomena & Tantangan Modern

- Masa keemasan (golden age) anak usia dini merupakan fase fundamental pembentukan karakter dan kemandirian.
- Maraknya penggunaan media visual interaktif (gawai) pada anak usia 3 tahun secara berlebihan.
- Mengakibatkan terabaikannya aspek perkembangan fisik-motorik dan kemandirian praktis anak.

Kondisi di Lapangan

- Banyak anak mahir mengoperasikan gawai namun kesulitan dalam tugas motorik sederhana (memegang sendok, memakai sepatu).
- Ketergantungan tinggi pada orang tua/pengasuh mematikan inisiatif alamiah anak.
- **Solusi:** Penerapan Metode *Practical Life* (Keterampilan Hidup Praktis) ala Maria Montessori.

Fokus & Tujuan Penelitian



Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi pembelajaran *Practical Life* dapat meningkatkan kemandirian anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Al As Syifa?



Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peningkatan kemandirian anak didik Kelompok Bermain melalui aktivitas perawatan diri (*care of person*) dan perawatan lingkungan (*care of environment*).



Subjek Penelitian

15 anak didik Kelompok Bermain Kelas Anggrek POS PAUD Al As Syifa (9 Laki-laki, 6 Perempuan) pada Semester Ganjil T.A. 2025/2026.

Metode Penelitian

Metode Penelitian (PTK)

Model Kemmis & McTaggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 siklus berkesinambungan, masing-masing terdiri dari 4 kali pertemuan.

- **Perencanaan (Planning):** Menyusun RPPH dan media.
- **Pelaksanaan (Acting):** Modeling & praktik mandiri.
- **Pengamatan (Observing):** Lembar observasi & kolaborator.
- **Refleksi (Reflecting):** Evaluasi capaian target.

Indikator Kemandirian

- ✓ Mengambil alat atau media secara mandiri.
- ✓ Menggunakan alat sesuai fungsinya.
- ✓ Menyelesaikan kegiatan tanpa bantuan guru.
- ✓ Mengembalikan alat ke tempat semula.
- ✓ Bertanggung jawab terhadap alat & lingkungan.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Perbandingan Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pra-Siklus (Kondisi Awal)

Karakteristik Awal Pembelajaran

- Pembelajaran konvensional tanpa intervensi *Practical Life* khusus.
- Anak cenderung pasif dan menunggu instruksi berulang dari guru.
- Kurang inisiatif dalam merapikan kembali alat setelah kegiatan selesai.
- Sebagian besar anak berada pada kategori Belum Tuntas (BT).

Rekapitulasi Pra-Siklus

Parameter	Capaian
Jumlah Subjek	15 Anak
Tingkat Ketercapaian Kelas	37%
Kategori Dominan	Belum Tuntas (BT)

Kesimpulan: Diperlukan tindakan perbaikan terstruktur melalui metode Practical Life (Care of Person).

Hasil Penelitian & Pembahasan

Perbandingan Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus I (Care of Person)

Fokus Tindakan Siklus I

- Membuka dan menutup botol.
- Menuang biji-bijian dari wadah ke wadah.
- Memindahkan benda menggunakan penjepit.
- Memeras spons dan membersihkan meja.

Hasil Observasi: Anak mulai antusias dan berani mencoba, namun masih memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan tugas hingga tuntas.

Hasil Capaian Siklus I

Indikator Sukses	Nilai Kelas
Tingkat Ketercapaian Kelas	53%
Anak Tuntas (T)	6 dari 15 Anak (40%)
Anak Belum Tuntas (BT)	9 dari 15 Anak (60%)

Refleksi: Perlu peningkatan demonstrasi guru dan variasi aktivitas (Care of Environment) pada Siklus II.

Hasil Penelitian & Pembahasan

Perbandingan Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II (Care of Environment)

Fokus Tindakan Siklus II

- Mengelap meja dengan kain lap.
- Menyapu lantai menggunakan sapu & pengki kecil.
- Menyiram tanaman dengan gembor.
- Merapikan dan mengelompokkan alat bermain.

Pendekatan: Bantuan guru diminimalkan (bimbingan minimal) agar anak lebih mandiri dan percaya diri.

Hasil Capaian Siklus II

Indikator Sukses	Nilai Kelas
Tingkat Ketercapaian Kelas	87%
Anak Tuntas (T)	12 dari 15 Anak (80%)
Kategori BSB & BSH	Meningkat Signifikan

Kesimpulan: Target indikator keberhasilan (>75%) telah terlampaui. Siklus dihentikan.

Hasil & Pembahasan

Rekapitulasi Peningkatan Kemandirian

Tahapan Penelitian	Tingkat Ketercapaian Rata-Rata	Jumlah Anak Tuntas	Status / Keterangan
Pra-Siklus	37%	2 Anak (13%)	Belum Tuntas (Perlu Tindakan)
Siklus I	53%	6 Anak (40%)	Meningkat, Belum Capai Target
Siklus II	87%	12 Anak (80%)	Tuntas & Berhasil (Signifikan)

Peningkatan dari Pra-Siklus ke Siklus II sebesar 50% membuktikan efektivitas metode Practical Life.

Kesimpulan

- ✓ **Efektivitas Metode:** Pembelajaran *Practical Life* terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemandirian anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Al As Syifa.
- ✓ **Peningkatan Bertahap:** Tingkat ketercapaian kemandirian meningkat dari 37% (Pra-Siklus) menjadi 53% (Siklus I), hingga mencapai 87% (Siklus II).
- ✓ **Aspek Berkembang:** Anak menunjukkan kemajuan luar biasa dalam mengambil alat mandiri, menggunakan sesuai fungsi, menyelesaikan tugas, merapikan, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kesimpulan

Saran & Rekomendasi

Bagi Lembaga PAUD

Memasukkan metode *Practical Life* sebagai pilar pembiasaan harian dalam kurikulum operasional sekolah guna membangun karakter mandiri anak sejak dini.

Bagi Pendidik (Guru)

Lebih kreatif merancang media pembelajaran berbasis lingkungan nyata dan menerapkan teknik *modeling* dengan gerakan lambat serta jelas.

Bagi Orang Tua

Mendukung pembiasaan kemandirian di rumah agar tidak terjadi diskoneksi antara program sekolah dan pola asuh di lingkungan keluarga.

Terima Kasih

